



Guidebook Document

BTN HOUSINGPRENEUR BATCH 3

2026

Organized by

 **Marketeers**

Contents

Overview	03
Tujuan	04
Tema	05
Rangkaian	06
Timeline	07
Reward	08
Kategori Kompetisi	09
Established Business	11
Syarat & Ketentuan	11
Persyaratan Dokumen	12
Kelompok Peserta & Kategori Lomba	13
Business Ideation	17
Syarat & Ketentuan	17
Persyaratan Dokumen	19
Kelompok Peserta & Kategori Lomba	20
Pedoman Pitch Deck	23
Established Business	23
Business Ideation	29
Informasi Lebih Lanjut (Registrasi & Group)	34

BTN Housingpreneur Batch 3

GOVERNMENT

Policy & Enabling Environment

MEDIA

Visibility & Amplification

BUSINESS

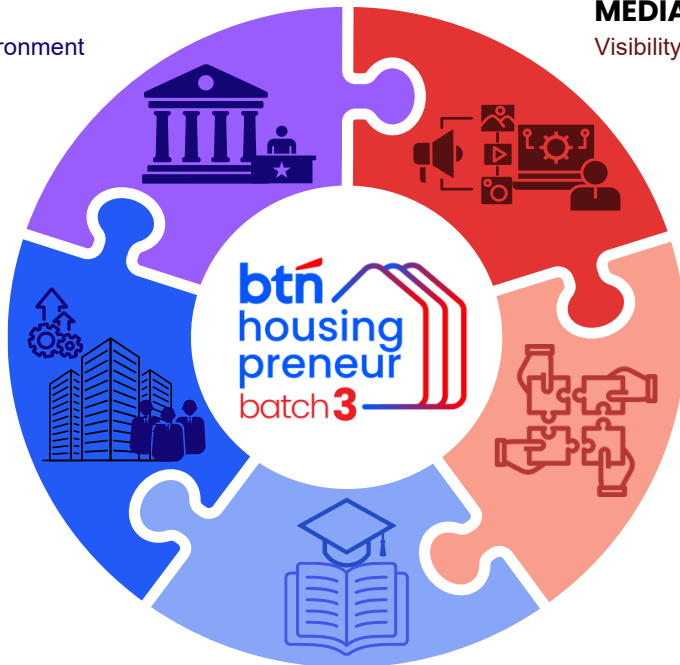
Market & Partnership

COMMUNITY

Network & Collaboration

ACADEMIA

Knowledge & Capability



BTN Housingpreneur merupakan program kompetisi kewirausahaan yang diinisiasi oleh **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.** sebagai wadah bagi lahirnya berbagai ide, inovasi, dan solusi kreatif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan ekosistem perumahan di Indonesia. Program ini terbuka bagi **mahasiswa, masyarakat umum, pengembang,** dan **pengusaha perumahan** untuk mengembangkan gagasan yang relevan dan berdampak bagi sektor perumahan.



3 Tujuan BTN Housingpreneur Batch 3

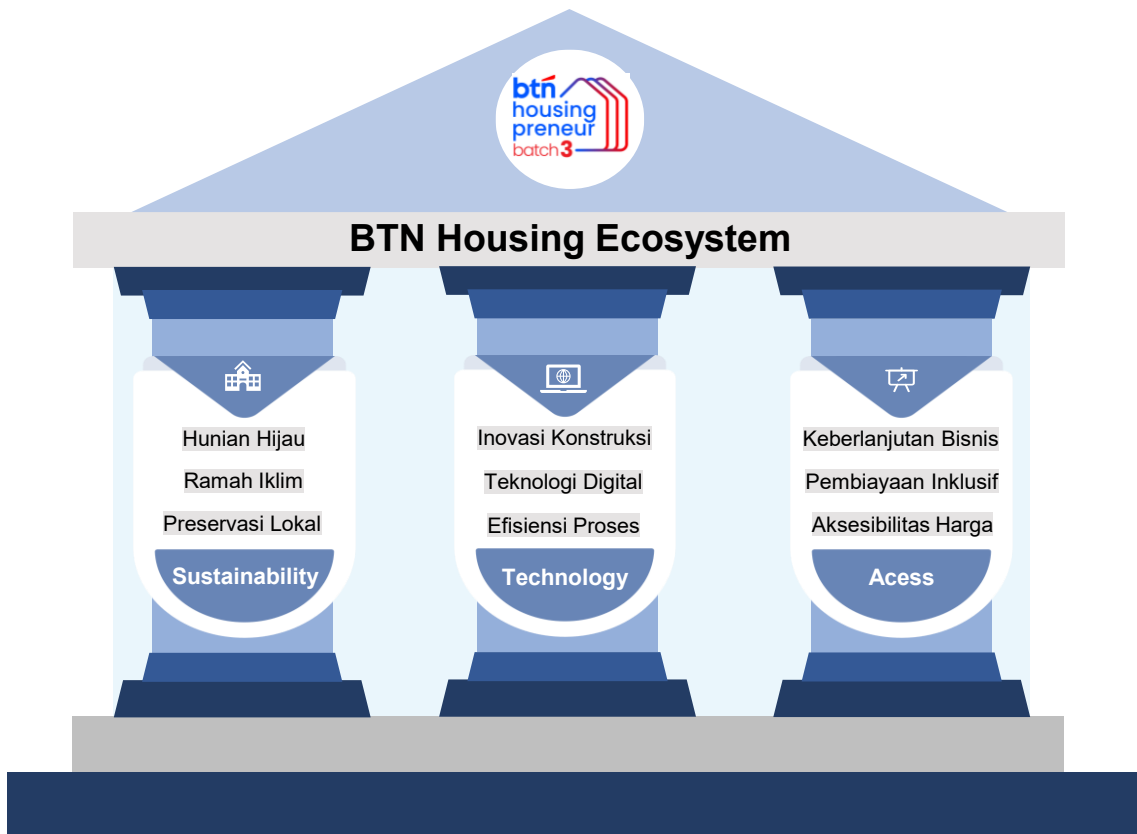
*BTN Housingpreneur membangun ekosistem wirausaha perumahan yang unggul melalui **pengembangan bisnis, kemitraan berkelanjutan, dan komunitas yang saling mendukung.***



01. Menjadi program **akselerasi bagi para pengusaha muda** di Indonesia, khususnya di bidang properti dan sub-sektor industri terkait perumahan.
02. **Mengenalkan ekosistem perumahan** serta **membuka potensi bermitra bisnis** dengan BTN secara berkesinambungan bagi seluruh peserta.
03. **Membangun komunitas wirausaha** di bidang perumahan yang kuat dan saling mendukung, melalui pengembangan SDM yang unggul dan berinovasi.

Tema Utama BTN Housingpreneur Batch 3

“Elevate Beyond Your Limit”



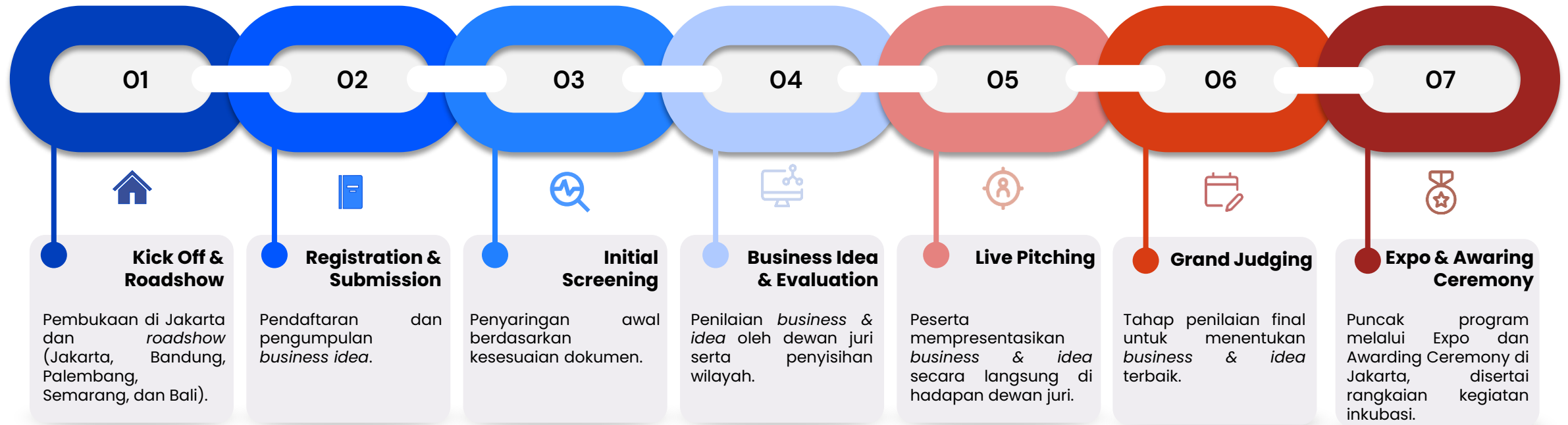
Menuju Indonesia Emas 2045, pembangunan perumahan berfokus pada penciptaan ekosistem hunian yang layak, terjangkau, dan berkelanjutan melalui penguatan ekosistem, teknologi, serta perluasan akses.

BTN Housing Ecosystem menjawab arah tersebut lewat tiga pilar yaitu *Sustainability*, *Technology*, dan *Access*, untuk memperkuat rantai pasok, mengakselerasi inovasi, dan memperluas pembiayaan. Ketiganya menjadi fondasi dari tema utama yaitu:

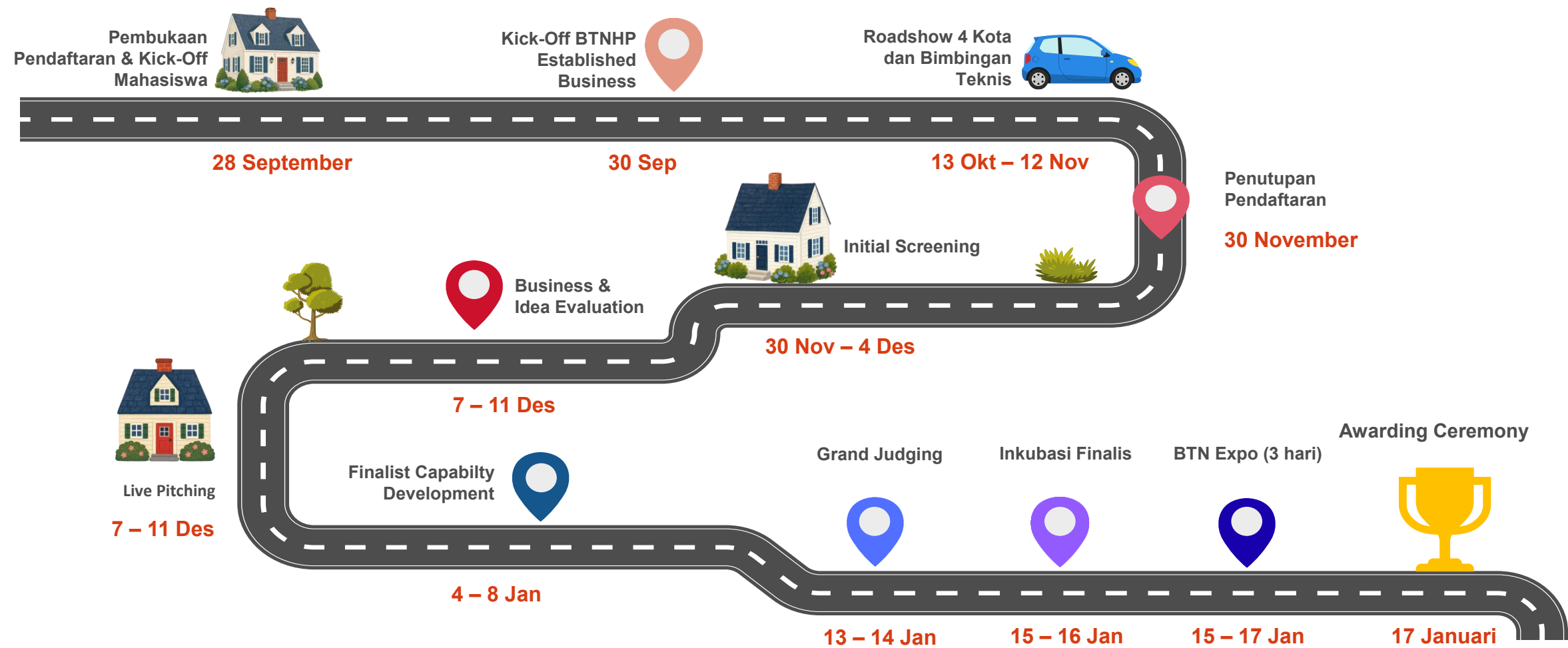
“Elevate Beyond Your Limit”

Semangat untuk melampaui batasan demi mewujudkan ekosistem perumahan yang kuat, inovatif, dan inklusif. Lewat BTN Housingpreneur Batch 3, *entrepreneur* didorong menjadi *problem solver* dan *ecosystem builder* yang menghadirkan solusi serta pertumbuhan bagi ekosistem perumahan Indonesia.

Rangkaian kegiatan BTN Housingpreneur Batch 3



BTN Housingpreneur Batch 3 Journey



Benefit BTN Housingpreneur Batch 3

Benefit Peserta



Capability Development



E-learning



Inkubasi dan Business Matching



KATEGORI KOMPETISI
BTN Housingpreneur Batch 3

Kategori BTN Housingpreneur Batch 3

Established Business

Developer & Pengusaha

Rumah Nusantara

Keterjangkauan dan mengedepankan unsur kearifan lokal

Housing Ecosystem

Inovasi ekosistem pembangunan dan penyediaan perumahan

Housing Tech

Inovasi teknologi industri perumahan

Housing Design

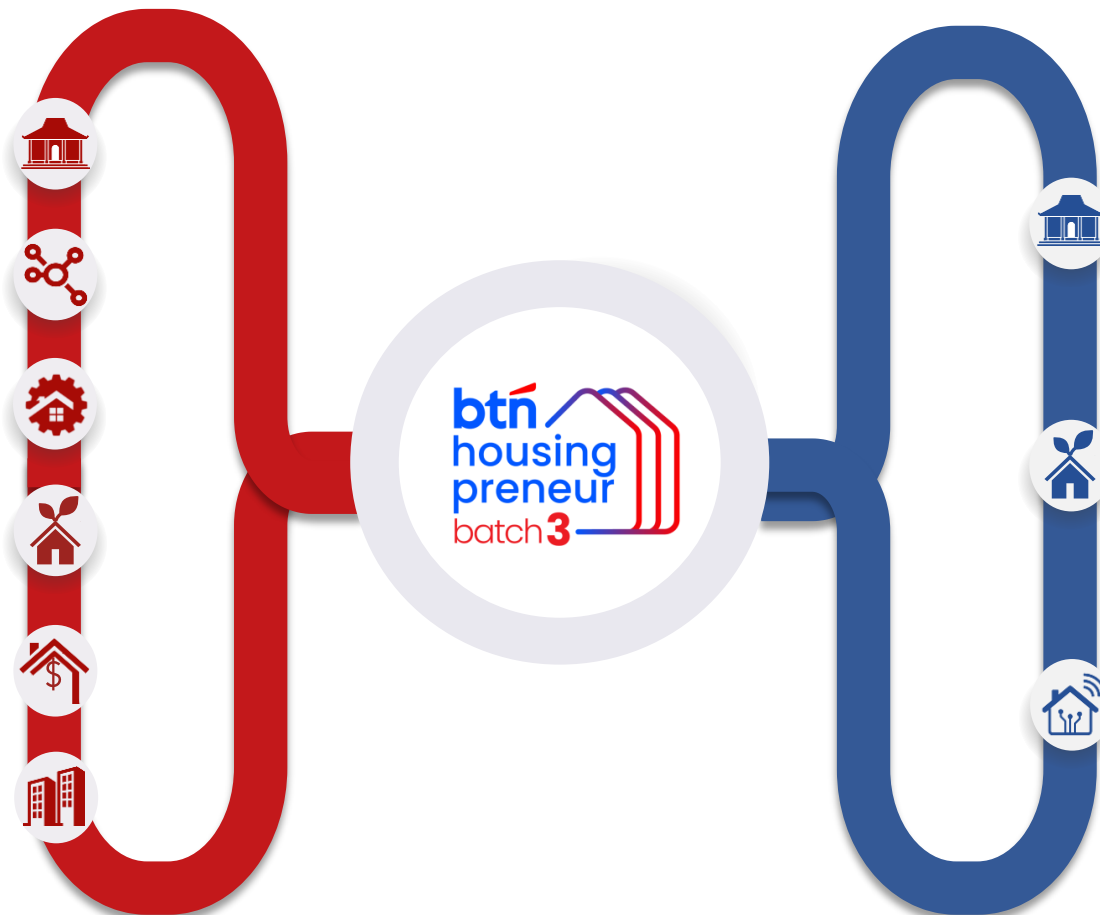
Inovasi desain arsitektur *green housing* perkotaan berkelanjutan dan fungsional

Affordable Housing

Inovasi perumahan terjangkau dan berkualitas

Commercial Housing

Inovasi perumahan/apartemen *green housing* ramah perkotaan, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal



Business Ideation

Mahasiswa & Umum (Non-Mahasiswa)

Rumah Nusantara

Keterjangkauan dan mengedepankan unsur kearifan lokal

Housing Design

Inovasi desain arsitektur rumah tapak dan vertikal inovatif yang fungsional, estetis, kompetitif, dan berkelanjutan

Housing Innovation

Inovasi teknologi dan ekosistem yang berkaitan dengan industri perumahan

Syarat dan Ketentuan Pendaftaran: Established Business



Peserta wajib memenuhi ketentuan berikut:

- Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia
- Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 2 tahun
- Pendaftar dari **Lembaga** wajib diwakili oleh direksi atau pihak yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga
- Pendaftar **non-Lembaga** minimal berusia 18 tahun
- Terbuka bagi anggota IAI maupun non-IAI
- Peserta dapat terdiri atas **perorangan** atau membentuk **tim** (kelompok) dengan jumlah maksimal 3 (tiga) orang, termasuk ketua kelompok
- Tidak dipungut biaya pendaftaran (**GRATIS**)
- Setiap peserta baik perseorangan atau kelompok **hanya bisa mendaftar di 1 (satu) kelompok peserta**
- Peserta diperbolehkan mengirimkan lebih dari 1 (satu) karya pada kategori kompetisi yang berbeda
- Karya yang diajukan harus **orisinal** dan **bukan hasil plagiasi** dari seluruh/sebagian karya orang lain
- Peserta **wajib** bersedia menandatangani Pakta Integritas di atas materai
- Karya wajib dikirimkan dalam format yang telah ditentukan oleh panitia BTN Housingpreneur Batch 3
- Finalis yang lolos ke tahap Grand Judging wajib melanjutkan ke tahap pengembangan desain untuk keperluan pameran.

Persyaratan Dokumen: Established Business



Kelengkapan dokumen pendaftaran:

- 1 Foto formal setengah badan (diwakilkan oleh Ketua Tim)
- 2 Kartu Tanda Penduduk (KTP) diwakilkan oleh Ketua Tim
- 3 NPWP Perusahaan
- 4 Dokumen Pitch Deck Maksimal 7 Slide (Memuat *Inspiration*, *Ideation*, *Solution*, serta Business Model - termasuk RAB)
- 5 Company Profile perusahaan
- 6 Profil proyek yang didaftarkan memuat lanskap, fasilitas, aktivitas komunitas serta mencantumkan alamat proyek dan titik lokasi pada Google Maps
- 7 Pakta Integritas (dapat diunduh pada website)

Established Business: Developer dan Pengusaha

Kategori Kompetisi

01

Rumah Nusantara

Ide desain arsitektural rumah terjangkau yang mengedepankan kearifan lokal dan budaya Indonesia, berkelanjutan, serta berpotensi diterapkan secara luas.

Kriteria Penilaian:

- **Relevansi Masalah:** seberapa besar dan jelas permasalahan perumahan yang diangkat serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan sektor perumahan (10%).
- **Executable:** Tingkat kesiapan dan keterwujudan ide, ditunjukkan melalui bukti implementasi, prototipe, atau pengalaman pengembangan solusi di dunia nyata (15%).
- **Potensi Kolaborasi Ekosistem:** Kejelasan peran mitra, model kolaborasi, dan keterbukaan solusi untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan (10%).
- **Kearifan Lokal:** Kemampuan mengintegrasikan karakter, budaya, kebutuhan sosial, dan potensi lokal secara kontekstual untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan daerah (25%).
- **Keterjangkauan:** kemampuan menghasilkan solusi dengan biaya dan harga yang sesuai dengan daya beli serta karakteristik segmen pasar yang dituju (20%).
- **Kelayakhunian:** kualitas solusi dalam memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, fungsi, dan mutu ruang maupun bangunan untuk mendukung kualitas hidup penghuni (10%).
- **Keberlanjutan:** penerapan prinsip keberlanjutan melalui efisiensi sumber daya, kinerja lingkungan, penggunaan material yang tepat, serta ketahanan solusi dalam jangka panjang (10%).

Cakupan:

1. Orisinalitas ide dan produk desain rumah.
2. Proyek nyata pengembangan hunian yang:
 - Berbasis kearifan lokal (arsitektur, tata ruang, material, dan pola komunal);
 - Terjangkau bagi MBR sesuai UU No. 1/2011 dan ketentuan **MBR** dalam Permen PKP Permen PKP No. 1/2026.
 - Memenuhi aspek 4K (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan) sesuai UU 28/2002 & Kepmen 403/2002.
 - Kesiapan implementasi & replikasi secara masal di berbagai konteks wilayah.

Contoh Karya:

- **Cluster Rumah Panggung Nusantara Modern** - Rumah MBR dengan layout rumah panggung yang diadaptasi dari arsitektur lokal, menggunakan bambu laminasi/kayu lokal, teras, dan ventilasi silang; tetap modern dan efisien untuk kawasan rawan banjir.
- **Nusantara Courtyard Housing** - Cluster MBR dengan layout rumah menghadap halaman bersama, terinspirasi pola ruang rumah tradisional Nusantara. Menggunakan bata lokal, roster, teritis lebar, dan bukaan silang untuk pencahayaan dan penghawaan alami.
- **Eco-Resilient Kampung Nusantara** - Perumahan MBR yang menggabungkan tipologi lokal + material ramah lingkungan + teknologi hijau seperti bambu laminasi, panel surya, *rainwater harvesting*, dan ruang terbuka resapan. Developer mengajukan model bisnis inklusif dengan skema KPR BTN FLPP untuk MBR.

Established Business: Developer dan Pengusaha

Kategori Kompetisi

02

Housing Ecosystem

Inovasi pada usaha dalam memperbaiki atau meningkatkan seluruh proses dalam pembangunan dan penyediaan rumah, mulai dari perencanaan, desain, pengadaan bahan, konstruksi, hingga distribusi dan layanan setelah rumah selesai dibangun (ekosistem perumahan)

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Executable (15%)
- Potensi Kolaborasi Ekosistem (10%)
- Skalabilitas dan Replikasi - keluasan jangkauan solusi bila diperbanyak (20%)
- Kelayakan Bisnis - seluruh aspek ekonomi usaha dan posisi pasarnya (20%)
- Keunggulan & Kematangan Teknologi - tingkat kesiapan dan pembeda teknis yang sulit ditiru (25%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk desain rumah.
- Inovasi bahan bangunan dan metode konstruksi.
- Pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi perencanaan dan pembangunan rumah.
- Inovasi rantai pasok dan distribusi perumahan.
- Pengembangan model bisnis dan layanan perumahan.

Contoh Karya:

- Rumah hemat energi dengan panel surya, *smart energy management*, serta penggunaan biopori dan sistem tadah hujan.
- Penggunaan material rendah karbon dan material lokal untuk menekan biaya serta jejak lingkungan.
- Panel prefabrikasi dan BIM (Building Information Modeling) digunakan untuk mempercepat konstruksi, mengurangi limbah, dan meningkatkan konsistensi kualitas.

03

Housing Tech

Inovasi teknologi yang berkaitan dengan industri perumahan

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Executable (15%)
- Potensi Kolaborasi Ekosistem (10%)
- Keterjangkauan (30%)
- Kelayakhunian (20%)
- Keberlanjutan (15%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk.
- Penerapan teknologi konstruksi modern.
- Pemanfaatan teknologi digital dan otomasi dalam perumahan.
- Teknologi pengolahan air dan energi.
- Material bangunan inovatif berbasis teknologi.

Contoh Karya:

- Rumah dengan *smart home* berbasis IoT (Internet of Things) untuk mengatur energi, keamanan, dan perangkat rumah melalui aplikasi.
- Pembangunan rumah menggunakan *3D printing* atau robot konstruksi untuk mempercepat proses, mengurangi material, dan menekan biaya.
- Pemanfaatan BIM dan *digital twin* untuk simulasi desain, estimasi biaya, dan monitoring konstruksi secara digital.

Established Business: Developer dan Pengusaha

Kategori Kompetisi

04

Housing Design

Inovasi desain arsitektural rumah terbaik yang mengedepankan kualitas, inovasi, fungsi, keindahan, tata letak, harga yang kompetitif dan prinsip sustainability

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Executable (15%)
- Potensi Kolaborasi Ekosistem (10%)
- Keterjangkauan (20%)
- Kelayakhunian (30%)
- Keberlanjutan (15%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk desain rumah.
- Kualitas desain (fungsi, estetika, tata letak, dan kenyamanan).
- *Green housing* yang ramah perkotaan.
- Efisiensi ruang dan biaya serta penerapan prinsip *sustainability*.

Contoh Karya:

- Rumah tapak/vertikal dengan tata ruang kompak, ruang hijau, ventilasi silang, dan *shading* untuk kenyamanan di lingkungan perkotaan.
- Green Residential Cluster dengan orientasi bangunan, ruang terbuka hijau, area resapan, dan pengelolaan air hujan yang terintegrasi dengan tata kawasan.
- Compact Housing dengan ruang multifungsi, bukaan optimal, dan taman/*inner courtyard* untuk memaksimalkan kenyamanan pada lahan terbatas.

05

Affordable Housing

Inovasi Project Perumahan Yang Telah Mengimplementasikan Sektor Perumahan Dengan Harga Terjangkau (Rumah Murah/Rumah Subsidi)

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Executable (15%)
- Potensi Kolaborasi Ekosistem (10%)
- Dampak – besaran perbaikan per satuan yang dihasilkan Solusi (25%)
- Skalabilitas dan Replikasi (20%)
- Kelayakan Bisnis (20%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk.
- Kualitas konstruksi dan desain optimal dengan biaya efisien.
- Pengembangan rumah tapak dan vertikal (low, medium, high).
- Pemanfaatan material lokal ramah lingkungan, metode konstruksi, dan desain yang dapat direplikasi.
- Pengembangan kawasan dengan Rumah Berimbang dan skema penyediaan rumah terjangkau.

Contoh Karya:

- Hunian Berimbang Terpadu di Pinggiran Kota - Rumah MBR *eco-friendly* dengan panel surya pada rumah menengah dan premium.
- Perumahan Vertikal Low-Cost - Hunian vertikal dengan efisiensi lahan, unit kompak, dan fasilitas bersama.
- Rumah Tapak Sederhana Replikatif - Rumah MBR dengan material lokal ramah lingkungan dan konstruksi efisien.

Established Business: Developer dan Pengusaha

Kategori Kompetisi

06

Commercial Housing

Inovasi project perumahan atau apartemen yang telah mengimplementasikan sektor perumahan sebagai hunian berkelanjutan dan/atau dengan kearifan lokal

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Executable (15%)
- Potensi Kolaborasi Ekosistem (10%)
- Kearifan Lokal (10%)
- Kelayakhunian (15%)
- Keberlanjutan (20%)
- Kelayakan Bisnis (20%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk.
- Konsep *green housing* yang ramah perkotaan.
- Penerapan kearifan lokal dalam desain dan Kawasan.
- Inovasi desain, tata ruang, dan pengelolaan kawasan.
- Nilai komersial dan kelayakan bisnis yang kompetitif.

Contoh Karya:

- Apartemen Green Urban - Hunian vertikal dengan ruang hijau, *rainwater harvesting*, dan panel surya.
- Perumahan Komersial Berbasis Komunitas - Perumahan dengan ruang terbuka hijau dan fasilitas komunal.
- Mixed-Use Residential - Kawasan hunian yang mengintegrasikan fungsi residensial dan komersial.

Syarat dan Ketentuan Pendaftaran: Mahasiswa



Peserta wajib memenuhi ketentuan berikut:

- Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia
- Terbuka bagi peserta yang **belum memiliki usaha / usaha** yang telah **berjalan kurang dari 2 tahun**.
- Peserta dapat terdiri atas **perorangan** atau membentuk **tim** (kelompok) dengan jumlah maksimal 5 (lima) orang, termasuk ketua kelompok dan dosen pembimbing (jika ada)
- Peserta dapat memperoleh **arahan** dan **bimbingan** dari **dosen pembimbing**
- Tidak dipungut biaya pendaftaran (**GRATIS**)
- Setiap peserta baik perseorangan atau kelompok **hanya bisa mendaftar di 1 (satu) kelompok peserta**
- Peserta diperbolehkan mengirimkan lebih dari 1 (satu) karya pada kategori kompetisi yang berbeda
- Karya yang diajukan harus **orisinal** dan **bukan hasil plagiasi** dari seluruh/sebagian karya orang lain
- Peserta **wajib** bersedia menandatangani Pakta Integritas di atas materai
- Karya wajib dikirimkan dalam format yang telah ditentukan oleh panitia BTN Housingpreneur Batch 3
- Finalis yang lolos ke tahap Grand Judging wajib melanjutkan ke tahap pengembangan desain untuk keperluan pameran.

Syarat dan Ketentuan Pendaftaran: Umum (Non-Mahasiswa)



Peserta wajib memenuhi ketentuan berikut:

- Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia
- Terbuka bagi peserta yang **belum memiliki usaha / usaha** yang telah **berjalan kurang dari 2 tahun**.
- Peserta berusia minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun
- Terbuka bagi anggota IAI maupun non-IAI
- Peserta dapat terdiri atas **perorangan** atau membentuk **tim** (kelompok) dengan jumlah maksimal 5 (lima) orang, termasuk ketua kelompok dan dosen pembimbing (jika ada)
- Tidak dipungut biaya pendaftaran (**GRATIS**)
- Setiap peserta baik perseorangan atau kelompok **hanya bisa mendaftar di 1 (satu) kelompok peserta**
- Peserta diperbolehkan mengirimkan lebih dari 1 (satu) karya pada kategori kompetisi yang berbeda
- Karya yang diajukan harus **orisinal** dan **bukan hasil plagiasi** dari seluruh/sebagian karya orang lain
- Peserta **wajib** bersedia menandatangani Pakta Integritas di atas materai
- Karya wajib dikirimkan dalam format yang telah ditentukan oleh panitia BTN Housingpreneur Batch 3
- Finalis yang lolos ke tahap Grand Judging wajib melanjutkan ke tahap pengembangan desain untuk keperluan pameran.

Persyaratan Dokumen: Mahasiswa



Kelengkapan dokumen pendaftaran:

- 1 Foto formal setengah badan (diwakilkan oleh Ketua Tim)
- 2 Kartu Tanda Penduduk (KTP) diwakilkan oleh Ketua Tim
- 3 NPWP pribadi (jika ada)
- 4 Kartu Tanda Mahasiswa/Surat Keterangan Mahasiswa Aktif dari Program Studi
- 5 Dokumen Pitch Deck Maksimal 7 Slide (Memuat *Inspiration*, *Ideation*, dan *Design and Concept*)
- 6 Pakta Integritas (dapat diunduh pada *website*)

Persyaratan Dokumen: Umum (Non-Mahasiswa)



Kelengkapan dokumen pendaftaran:

- 1 Foto formal setengah badan (diwakilkan oleh Ketua Tim)
- 2 Kartu Tanda Penduduk (KTP) diwakilkan oleh Ketua Tim
- 3 NPWP pribadi (jika ada)
- 4 Dokumen Pitch Deck Maksimal 7 Slide (Memuat Inspiration, Ideation, Design, dan Concept)
- 5 Pakta Integritas (dapat diunduh pada website)

Business Ideation: Mahasiswa & Umum (Non-Mahasiswa)

Kategori Kompetisi

01

Rumah Nusantara

Ide desain arsitektural rumah terjangkau yang mengedepankan kearifan lokal dan budaya Indonesia, berkelanjutan, serta berpotensi diterapkan secara luas.

Kriteria Penilaian:

- **Relevansi Masalah:** seberapa besar dan jelas permasalahan perumahan yang diangkat serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan sektor perumahan (10%).
- **Orisinalitas & Kesiapan Wujud:** Kebaruan gagasan dan kejelasan rencana implementasinya (20%).
- **Kearifan Lokal:** Kemampuan mengintegrasikan karakter, budaya, kebutuhan sosial, dan potensi lokal secara kontekstual untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan daerah (30%).
- **Keterjangkauan:** kemampuan menghasilkan solusi dengan biaya dan harga yang sesuai dengan daya beli serta karakteristik segmen pasar yang dituju (20%).
- **Kelayakhunian:** kualitas solusi dalam memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, fungsi, dan mutu ruang maupun bangunan untuk mendukung kualitas hidup penghuni (10%).
- **Keberlanjutan:** penerapan prinsip keberlanjutan melalui efisiensi sumber daya, kinerja lingkungan, penggunaan material yang tepat, serta ketahanan solusi dalam jangka panjang (10%).

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan desain yang segar dan eksperimental.
- Hunian terjangkau bagi MBR/generasi muda sesuai UU 1/2011.
- Integrasi budaya, material, dan potensi lokal dengan berpijak pada kaidah arsitektur Nusantara (UU 6/2017).
- Desain aman, nyaman, fungsional, dan adaptif iklim sesuai UU 28/2002 & PP 16/2021.
- Penerapan *circular economy*, material lokal/daur ulang, efisiensi energi, dan prinsip keberlanjutan.
- Roadmap menuju implementasi.

Contoh Karya:

- **Rumah Bambu Modular Nusantara** - Hunian MBR menggunakan bambu lokal laminasi dengan sistem *knock-down*, dapat dirakit cepat dan dikembangkan bertahap sesuai kebutuhan penghuni.
- **Co-Living Kampung Nusantara** - Hunian terjangkau bagi mahasiswa/perantau dengan kamar kompak dan ruang bersama untuk belajar, memasak, dan berinteraksi, menggunakan tata ruang yang mengadaptasi pola hunian lokal.
- **Rumah Panggung Resilient** - Hunian adaptif dengan desain panggung, ventilasi silang, *shading*, dan material lokal untuk merespons panas, hujan, atau banjir sesuai karakter daerah.

Business Ideation: Mahasiswa & Umum (Non-Mahasiswa)

Kategori Kompetisi

02

Housing Design

Ide desain arsitektural rumah terbaik yang mengedepankan kualitas, inovasi, fungsi, keindahan, tata letak, harga yang kompetitif dan prinsip *sustainability*

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (10%)
- Orisinalitas & Kesiapan Wujud (20%)
- Keterjangkauan (25%)
- Kelayakhunian (30%)
- Keberlanjutan (15%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan produk desain rumah.
- Kualitas desain (fungsi, estetika, tata letak, dan kenyamanan).
- Efisiensi ruang dan biaya serta penerapan prinsip *sustainability*.
- Penerapan pada berbagai tipe hunian (rumah tapak dan vertikal: low, medium, high).

Contoh Karya:

- Rumah tapak pada lahan terbatas dengan ruang multifungsi, *pocket garden*, dan desain yang dapat dikembangkan bertahap.
- Hunian vertikal *low-cost* dengan unit kompak, balkon hijau, dan ruang komunal yang mendukung interaksi penghuni.
- Cluster dengan orientasi bangunan, *shading*, koridor hijau, dan area resapan untuk menciptakan hunian nyaman dan adaptif iklim.

03

Housing Innovation

Ide inovasi teknologi yang berkaitan dengan industri perumahan

Kriteria Penilaian:

- Relevansi Masalah (15%)
- Orisinalitas & Kesiapan Wujud (25%)
- Dampak – besar perbaikan per satuan yang dihasilkan Solusi (25%)
- Skalabilitas & Replikasi - keluasaan jangkauan solusi bila diperbanyak (25%)
- Kelayakan Bisnis - seluruh aspek ekonomi usaha dan posisi pasar (15%)

Cakupan:

- Orisinalitas ide dan kebaruan solusi.
- Inovasi proses, sistem, dan perangkat perumahan.
- Digitalisasi ekosistem dan layanan hunian. Teknologi untuk kesehatan, keamanan, dan kenyamanan penghuni.
- Inovasi transaksi dan kepemilikan properti

Contoh Karya:

- IoT untuk mengoptimalkan pencahayaan, pendingin, dan konsumsi energi.
- Platform terintegrasi untuk pencarian, pembiayaan, dan pengelolaan hunian.
- Sistem sensor untuk memantau konsumsi air, mendeteksi kebocoran, dan mengoptimalkan penggunaan air di hunian.

**PEDOMAN PITCH DECK
ESTABLISHED BUSINESS**

Struktur Dokumen Proposal Pitch Deck: Established Business

Proposal Kegiatan adalah salah satu komponen *submission* wajib yang harus dilengkapi oleh peserta lomba



Silahkan **mengunduh format proposal dan surat pernyataan** yang telah tersedia pada link registrasi / pendaftaran



Proposal yang dikirimkan **harus mencakup setiap poin** yang ada pada struktur proposal



Proposal dikirimkan **bersamaan dengan seluruh dokumen yang diwajibkan** dalam *submission* (termasuk pakta integritas)

STRUKTUR PROPOSAL KEGIATAN

INSPIRATION

Page 1: Kondisi, Permasalahan & Urgensi
Page 2: Pendekatan & Peluang Pasar

IDEATION

Page 3: Ide & Inovasi yang Dikembangkan
Page 4: Nilai Tambah & Keunggulan Kompetitif

SOLUTION

Page 5: Konsep, Desain, atau Prototype Solusi
Page 6: Keunggulan & Manfaat Solusi

BUSINESS MODEL

Page 7: Business Model, Komersialisasi & Sinergi
BTN, RAB (Kelayakan & Keberlanjutan Finansial)

LAMPIRAN

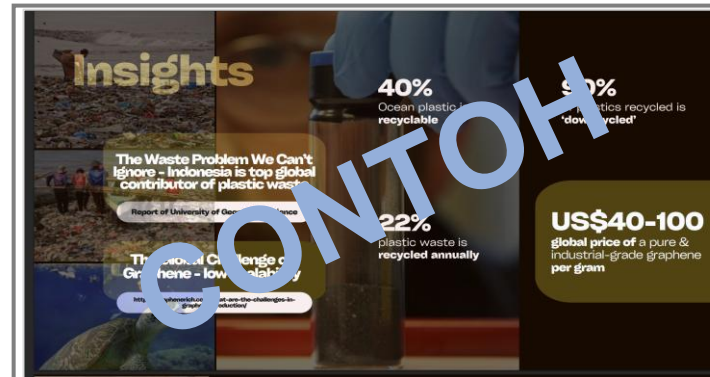
(Termasuk pakta integritas)

Pedoman Pitch Deck Established Business: Developer & Pengusaha



INSPIRATION

- **Identifikasi permasalahan** nyata sektor perumahan atau sektor pendukungnya.
- Tunjukkan **latar belakang, urgensi dan dampak permasalahan** dengan data atau fakta yang relevan, serta peluang yang dapat dikembangkan.
- Pastikan ide bisnis atau inovasi **menjawab permasalahan** secara relevan dan **memiliki potensi implementasi** serta pengembangan.

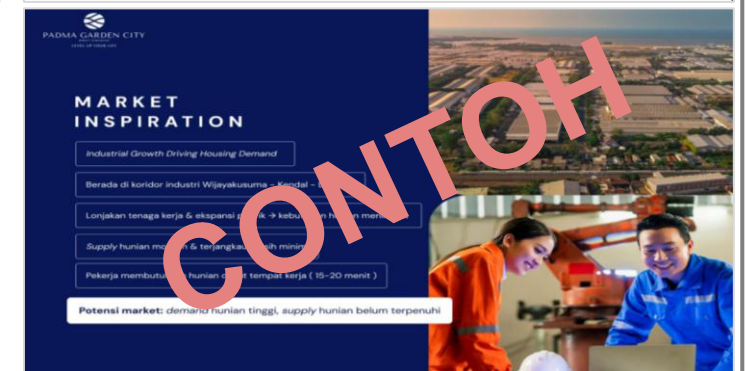


Inspiration & Ideation Design Concept

Berlokasi di Yogyakarta, Lava House mencoba untuk memberikan image rumah yang lebih kontekstual terhadap filosofi rumah di Jawa. Mengambil inspirasi dari Gunung Merapi yang terlihat tidak jauh dari lokasi. Konsep desain menggunakan material melingkar, koridor sirkulasi serta tangga yang melingkar untuk membentuk siluet fluid seperti bentuk lava.



BTN Housingpreneur - Established Business - Kategori House Design



Pedoman Pitch Deck Established Business: Developer & Pengusaha



IDEATION

- Jelaskan ide atau inovasi yang ditawarkan sebagai **solusi atas permasalahan** yang diangkat.
- Tunjukkan **keunggulan, nilai tambah, manfaat** yang akan dirasakan, dan **daya saing** inovasi di pasar, dengan mengacu pada **kriteria penilaian** kategori kompetisi yang dipilih.

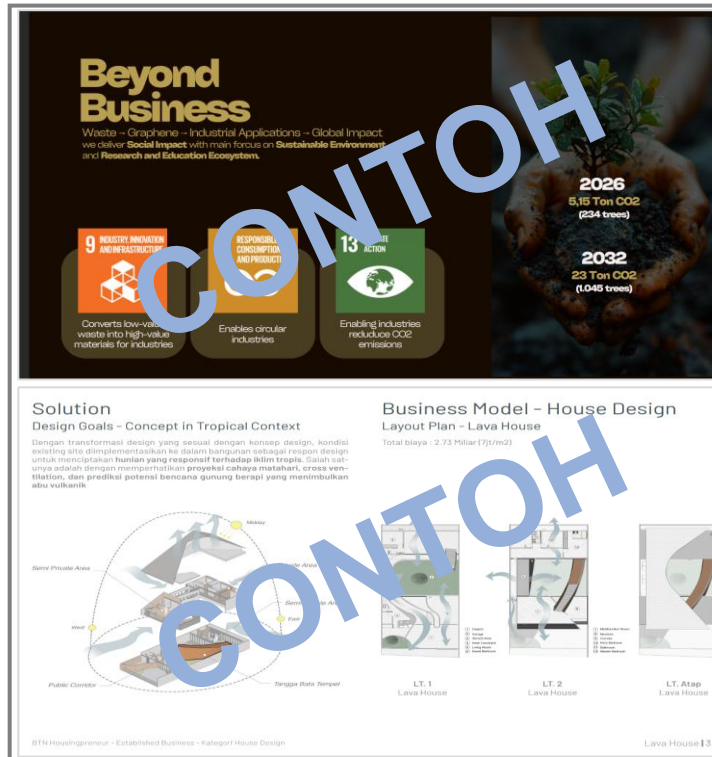


Pedoman Pitch Deck Established Business: Developer & Pengusaha



SOLUTION

- **Jelaskan desain** atau **prototype** yang dikembangkan sebagai bentuk implementasi ide untuk menjawab permasalahan.
- Tunjukkan **keunggulan inovasi** serta **manfaat langsung** yang dirasakan oleh pengguna.

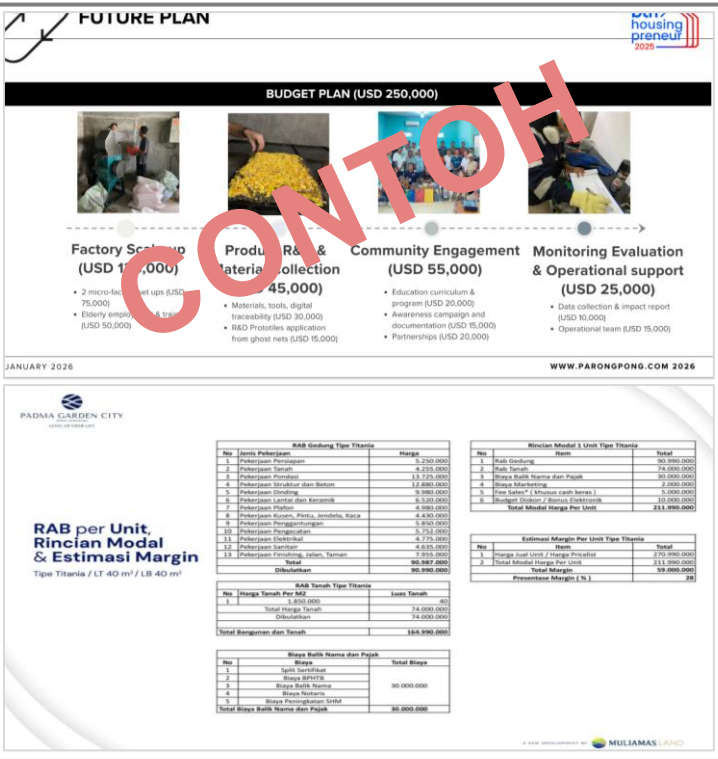


Pedoman Pitch Deck Established Business: Developer & Pengusaha



BUSINESS MODEL

- Business Model yang dikembangkan dan/atau sudah berjalan.
- Memuat aspek komersialisasi dan peluang sinergi dengan ekosistem BTN.
- Wajib dilengkapi **Rencana Anggaran Biaya (RAB)** realistis untuk mendukung kelayakan dan keberlanjutan finansial.
- Khusus desain rumah, termasuk rumah subsidi, RAB mencakup **biaya pembangunan di luar harga lahan** (RAB tidak harus mengikuti harga jual rumah subsidi).





PEDOMAN PITCH DECK BUSINESS IDEATION

Struktur Dokumen Proposal Pitch Deck: Business Ideation

Proposal Kegiatan adalah salah satu komponen *submission* wajib yang harus dilengkapi oleh peserta lomba



Silahkan **mengunduh format proposal dan surat pernyataan** yang telah tersedia pada link registrasi / pendaftaran



Proposal yang dikirimkan **harus mencakup setiap poin** yang ada pada struktur proposal



Proposal dikirimkan **bersamaan dengan seluruh dokumen yang diwajibkan** dalam *submission* (termasuk pakta integritas)

STRUKTUR PROPOSAL KEGIATAN

INSPIRATION

Page 1: Inspirasi & Latar Belakang

Page 2: Permasalahan, Kebutuhan, & Peluang Perumahan

IDEATION

Page 3: Ide & Gagasan Utama

Page 4: Nilai Tambah, & Kesesuaian Kategori

DESIGN DAN CONCEPT

Page 5: Visualisasi & Konsep Desain

Page 6: Fungsi, Estetika, Sustainability, & Keunikan,

Page 7: Konsep Pengembangan & Implementasi

LAMPIRAN

(Termasuk pakta integritas)

Pedoman Pitch Deck Business Ideation: Mahasiswa & Umum



INSPIRATION

- Jelaskan **inspirasi dan latar belakang ide** yang dapat berasal dari kearifan lokal, budaya, tren, maupun permasalahan perumahan.
- Tunjukkan **kebutuhan atau peluang yang melandasi ide** serta alasan relevansinya untuk dikembangkan menjadi solusi perumahan.

The collage consists of four panels. The top-left panel, titled 'LATAR BELAKANG & IDE KONSEP', shows a map of Indonesia and a house in Kota Ambon, Maluku, with text about local wisdom and modern architecture. The top-right panel, titled 'Inspiration', shows a house with a 3.94% energy efficiency rating and a 4-6% reduction in energy consumption. The bottom-left panel, titled 'INSPIRATION', shows a circular diagram with three sections: 'PROBLEM' (lack of formal building information), 'GOAL' (formal building information), and 'OPPORTUNITY' (formal building information). The bottom-right panel, titled 'One passive NFC identity unifying access, patrol, and logs - without hassle, operator, or batteries', shows a residential area and a QR code.

Pedoman Pitch Deck Business Ideation: Mahasiswa & Umum



IDEATION

- Jelaskan **ide dan gagasan utama** yang ditawarkan, baik berupa desain rumah, konsep kawasan/perumahan, model bisnis, maupun inovasi teknologi pendukung.
- Penjelasan harus selaras dengan kategori lomba dan kriteria penilaian kategori yang dipilih.

SKENARIO MICRO-LIVING/ RUMAH TUMBUH

Rumah multifungsi merupakan **fenomena rumah** di perkotaan saat ini dengan tren hunian yang menggabungkan berbagai fungsi (tinggal, kerja, sosial & rekreasi) dalam satu ruang terbatas, didorong oleh gaya hidup minimalis urban (Millennial/Gen Z), efisiensi ruang, dan krisis perumahan, diwujudkan melalui desain cerdas seperti **micro living**, rumah tumbuh, serta perataan modular untuk memaksimalkan fungsi di lahan sempit, menciptakan solusi praktis dan estetik.

Penyebab Munculnya Fenomena Rumah Multifungsi:

- Gaya Hidup Urban: Generasi muda urban lebih mengutamakan mobilitas, efisiensi, dan kepemilikan barang minimalis (minimalisme).
- Keterbatasan Lahan: Pertumbuhan populasi perkotaan membuat lahan terbatas sehingga rumah menjadi lebih kompak dan efisien.
- Pendekatan Kebutuhan: Kebanyakan orang bekerja dari rumah (WFH) dan memiliki hobi yang beragam, mendorong integrasi fungsi.

SKENARIO CONTOH PERUBAHAN RUANG KAMAR 02 DENGAN UKURAN 2950 mm X 1700 mm

SKENARIO PENGEMBANGAN/ PERUBAHAN FUNGSI UNTUK KOMERSIALISASI

Ideation
Bio-PCM sebagai Teknologi Pendukung Hunian Hemat Energi

Bentuk Inovasi
Inovasi yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berupa **teknologi pendukung perumahan** dalam bentuk **material bangunan fungsional (Bio-PCM)** yang dapat menurunkan energi HVAC rumah.

Gagasan Utama
Bio-PCM atau Bio - Phase Change Material dimanfaatkan sebagai **media penyimpanan panas pasif** pada rumah dengan diaplikasikan sebagai lapisan dinding dan plafon.

Sebagai media penyimpan panas pasif, Bio-PCM mampu menyimpan suhu luar yang masuk ke dalam rumah.

Apa itu Bio-PCM?
Bio-PCM adalah **material penyimpan energi** yang mampu menyimpan energi panas yang masuk ke rumah dari luar (maling) dan menyimpannya ke dalam rumah yang relatif lebih dingin.

Pemilihan Bahan Baku
dipilih karena memiliki titik leleh 25-30 °C, sehingga mampu menyerap panas saat suhu rumah meningkat di atas +20°C (27) dan melepaskannya kembali ketika suhu turun di bawah +20°C (20), menjaga kenyamanan rumah dengan tanpa perlu energi tambahan.

Parafin C17-C20

Peningkatan efisiensi Bio-PCM
Indonesia sebagai negara beriklim tropis memiliki suhu rata-rata malam hari tidak selalu berada dibawah 30°C. Oleh karena itu perlu ada teknologi yang mampu menyimpan panas kembali di malam hari untuk mengurangi konsumsi energi pada siang hari.

Manfaat Bio-PCM
Bio-PCM memiliki konsumsi energi yang lebih rendah, sehingga mampu mengurangi biaya KPR lebih lanjut.

Scalable & Rendah Risiko
Mudah diterapkan dan memiliki risiko implementasi rendah dengan dampak yang tinggi.

Memperkuat Portofolio ESG BTN
Bio-PCM mendukung pengembangan hunian rendah emisi yang sejalan dengan agenda pembangunan hijau BTN.

Solusi, Business Model & Feasibility
"With one bracelet, we know who entered, who patrolled, and who was absent."
— Property Manager

The Solution :

- Wearable NFC bracelet = one identity
- Wearable platform = unified logs & dashboards of Access and Events consolidated automatically

Business Model :

- Device: Rp250.000 / wearable (one-time)
- Subscription: Rp500.000 / site / month (recurring)
- Set-Up fee: min Rp50.000 / site

Why Feasible:

- No batteries, no apps
- Works with existing gate
- Pilots deploy in days, not months

Pricing Validation:
"If this removes one admin task per week, it pays for itself."

Pedoman Pitch Deck Business Ideation: Mahasiswa & Umum



DESIGN & CONCEPT

- Tampilkan **visualisasi, desain, atau prototype** secara detail untuk memperjelas bentuk dan penerapan solusi.
- Tekankan **fungsi, estetika, keberlanjutan**, serta **keunikan** atau pembeda ide dibandingkan konsep lain yang sudah ada.

